

KEEFEKTIFAN MEMAHAMI TEXT DAN PENGUASAAN KOSA KATA SISWA KELAS XI JURUSAN KEPERAWATAN SMK NEGERI 2 TAHUNA

Agneta S. Lalombo, Yanli. E. Tuwohingide, Subchan S. Mantali

Jurusan Kesehatan Prodi Keperawatan Politeknik Negeri Nusa Utara
lalomboagneta@gmail.com

Abstrak: Pembelajaran inti bahasa Inggris di Indonesia meliputi 4 (empat) skill/ ketrampilan yakni, writing, listening, reading dan speaking dan keempat ketrampilan tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya dan tidak bisa dipisahkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena peneliti merupakan alat utama pengumpul data dengan metode pengumpulan data berdasarkan pengamatan pada membaca teks siswa di SMK Negeri 2 Tahuna di samping itu, pengumpulan data dilakukan secara deskriptif, dan data yang diperoleh berupa kata-kata. Selama di lapangan peneliti menggunakan teknik yang dikemukakan oleh Miles and Huberman (1992). Teknik ini meliputi: (a) reduksi data, (b) penyajian data dan (c) penyimpulan. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penguasaan kosa kata dalam memahami teks sehingga teks dapat dipahami dan dicermati berdasarkan kosa kata yang dikuasai oleh siswa. Pembelajaran siswa di SMK Negeri 2 Tahuna 55 % bermasalah dalam membaca sehingga menghilangkan makna dan penyampaian isi teks dan isi teks 2 berkaitan dengan membuat laporan bagi pasien di rumah sakit, 35 % kegagalan siswa dalam membaca teks berkaitan dengan istilah penyakit dan 14% berkaitan kegagalan membaca teks yang memuat istilah dan aktifitas perawat di rumah sakit.

Kata Kunci: Pembelajaran Bahasa Inggris, SMK Negeri 2 Tahuna, Teks bahasa Inggris istilah keperawatan.

Mempelajari dan keinginan dalam menguasai bahasa bukanlah serangkaian langkah yang mudah yang bisa diprogramkan dalam sebuah panduan yang ringkas, begitu banyak permasalahan yang ada sehingga kursus-kursus bahasa asing sering menjadi medan latihan yang tidak memadai bagi keberhasilan mempelajari bahasa kedua dan hanya sedikit orang yang berhasil mencapai kefasihan berbahasa asing melulu dalam batas-batas ruang kelas (Brown, 2007).

Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang digunakan sampai saat ini. Pentingnya penggunaan bahasa Inggris maka pemerintah Indonesia telah mempertimbangkan bahwa bahasa Inggris adalah bahad, bahasa Inggris penting dalam tujuan pengembangan pengetahuan, teknologi dan budaya dan dipakai untuk membangun kerjasama internasional (Depdikbud, 1981). Pembelajaran inti bahasa Inggris di Indonesia meliputi 4 (empat) skill/ ketrampilan yakni, *writing, listening, reading* dan *speaking* dan

keempat ketrampilan tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya dan tidak bisa dipisahkan.

Pengajaran membaca bahasa Inggris atau *reading* adalah hal penting yang diajarkan di jurusan yang ada di sekolah, kampus dan program-program non bahasa Inggris di Kab. Kepulauan Sangihe bertujuan untuk peningkatan kualitas SDM. Krashen (1993) dan Bamford (1998) dalam Brown menyatakan bahwa extensive reading adalah kunci bagi pembelajar untuk mengali kemampuan membaca, kompetensi linguistik, kosakata, pelafalan, dan penulisan. Penguasaan kosa kata dapat mendukung kemampuan memahami teks, masalah siswa dalam menguasai kosa kata sangat mempengaruhi perkembangan penguasaan kecakapan dalam berbicara dalam bahasa Inggris para siswa memilih cenderung untuk lebih mementingkan speaking tanpa berusaha membiasakan melatih diri untuk dapat memahami teks yang cenderung lebih

membantu dalam kecakapan atau fasi dalam bercakap-cakap dalam bahasa Inggris.

Brown (2001) menyatakan bahwa pemikiran pembaca membutuhkan kecerdasan dan pengalaman dalam memahami sebuah teks. Seorang dalam pembelajaran bahasa atau pembaca akan mengandalkan pengetahuan kognitifnya tentang konteks dan situasi kebahasaan, sampai nantinya dapat memprediksi dan menyimpulkan makna dari apa yang sebenarnya terdapat dalam teks. Jhon dan Rebeca Oxford dalam Brown (2001) membaca untuk kesenangan dan membaca tanpa mencari semua kata yang tidak dikenal, semuanya sangat berhubungan dengan kecakapan berbahasa. Kegagalan dalam memahami teks mempengaruhi kemampuan berkomunikasi.

RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dari penelitian ini yakni, pengaruh penguasaan kosa kata dan keefektifan memahami teks siswa kelas XI jurusan Keperawatan SMK Negeri 2 Tahuna.

TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penguasaan kosa kata dalam memahami teks dan mengarahkan pada penggambaran secara empiris pemahaman karakter teks dan penguasaan kosa kata sehingga teks dapat dipahami dan dicermati berdasarkan kosa kata yang dikuasai oleh siswa.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui hubungan antara kemampuan siswa dalam memahami teks dan kosa kata.
- b. Mengetahui hubungan antara teknik pengajaran guru dalam membuat siswa dapat memahami teks.
- c. Mengidentifikasi kosa kata dan menjelaskan kesulitan dalam teks.
- d.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena peneliti merupakan alat utama pengumpul data dengan metode pengumpulan data berdasarkan pengamatan pada membaca teks siswa di SMK Negeri 2

Tahuna di samping itu, pengumpulan data dilakukan secara deskriptif, dan data yang diperoleh berupa kata-kata. Selama di lapangan peneliti menggunakan teknik yang dikemukakan oleh Miles and Huberman (1992). Teknik ini meliputi: (a) reduksi data, (b) penyajian data dan (c) penyimpulan. Ketiga langkah tersebut merupakan satu siklus yang saling berkaitan maka akan dilaksanakan serentak selama dan setelah pengumpulan data.

Data reduction (reduksi data) adalah kegiatan analisis yang meliputi (a) identifikasi, (b) klasifikasi, dan (c) kodefikasi data. Identifikasi data adalah kegiatan menyeleksi data, misalnya kata-kata apa saja salah diucapkan/dibaca di dalam teks bahasa Inggris. Klasifikasi data adalah kegiatan memilah dan mengelompokkan data, jadi kata-kata dalam teks bahasa Inggris yang dibaca oleh para siswa dikelompokkan berdasarkan teks 1, teks 2, dan teks 3 yang dibagikan di dalam kelas. Kodefikasi yakni proses pemberika kode yakni tanda atau identitas data sesuai kategori teks bahasa Inggris dan banyak kata yang salah saat dibaca oleh siswa. Penyajian data adalah kegiatan mengelompokkan data yang telah direduksi. Pengelompokan data dilakukan dengan membuat pemisahan hasil data yang diperoleh dan dibuat kesimpulan.

Data reduction (reduksi data) adalah kegiatan menganalisis untuk merangkum dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dalam mereduksi data peneliti memfokuskan kata yang dibaca oleh para siswa saat membaca teks bahasa Inggris yang berkaitan dengan keperawatan berdasarkan teori Jhon dan Rebeca Oxford dalam Brown (2001) membaca untuk kesenangan dan membaca tanpa mencari semua kata yang tidak dikenal, semuanya sangat berhubungan dengan kecakapan berbahasa. Kegagalan dalam memahami teks mempengaruhi kemampuan berkomunikasi.

Setiap kata yang dibaca oleh siswa akan disimak dengan teliti kata yang salah diberi tanda atau diwarnai dan yang benar dalam pengucapannya dibiarkan selanjutnya kata yang salah di hitung dan dikelompokkan berdasarkan teks yang dibaca teks 1, 2 dan 3 kemudian para siswa diberikan kesempatan untuk menginterpretasikan arti teks yang dibaca dan siswa yang paling banyak kesalahan dalam membaca teks tidak bisa menginterpretasikan makna dari teks yang dibaca.

Kata yang tidak benar saat dibaca dijumlah dan dihitung persentasenya sehingga akan diketahui dikelas mana yang jumlah kata dalam pengucapannya paling bermasalah saat pengucapannya oleh siswa di kelas XI Jurusan Keperawatan I dan II baik teks 1, 2 dan 3, kata yang benar saat dibaca direduksi atau tidak dihitung. Setelah data direduksi yakni *display data* (menyajikan data) melalui penyajian data ini akan terorganisasi teks mana yang paling banyak salah dibaca oleh siswa sehingga tidak dapat memahami makna teks yang dibaca.

Langkah ke tiga yakni *conclusion* (penarikan kesimpulan) berdasarkan hasil penelitian. Peneliti membuat kesimpulan. Memverifikasi data yakni peneliti mengecek kembali data yang telah dikelompokkan memastikan kata-kata yang salah saat dibaca oleh siswa jumlahnya sesuai data yang telah terkumpul.

TEKNIK ANALISIS DATA

Penelitian ini ialah penelitian kualitatif melalui penganalisisan wacana (Ibrahim:2009, Mills: 1997). Sebagai suatu wilayah kajian yang melihat penggunaan bahasa dalam interaksi antara manusia maka data yang terkumpul diperhadapkan dengan prinsip-prinsip sosiolinguistik (Sumarsono; 2008, Djajasudarma; 2006), Jadi dalam penelitian ini dilakukan analisis data berupa makna yang tersampaikan dalam teks berdasarkan banyaknya kosa kata yang dikuasai oleh setiap siswa.

Jadi, dalam penelitian ini dilakukan analisis data berupa apa makna yang terkandung dalam tiap paragraph dalam teks bahasa Inggris Keperawatan yang dibaca yang selanjutnya dikumpulkan dan diklasifikasikan berdasarkan Mansyur Pateda yang dilihat dari segi waktu, tempat, pemakai, situasi, dan status yang kalimatnya dianalisis dengan teknik paraphrase yaitu menjelaskan prosesnya sesuai dengan kesepadanan antara kalimat dengan artinya. Setelah itu dilanjutkan dengan analisis maknanya. Proses pemerolehan makna inilah yang dianalisis dalam penelitian ini berdasarkan teori dari Blumer. Penelitian ini mengkaji bentuk, struktur, organisasi wacana, dan makna mulai dari fonologi (fonem), gramatika (kata, frase, klausa, dan kalimat), dan leksikon (kosakata).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMK Negeri 2 Tahuna merupakan Sekolah Menengah Atas Kejuruan yang memiliki sasaran untuk menghasilkan lulusan yang siap pakai dalam dunia pekerjaan. SMK Negeri 2 Tahuna berada di Kota Tahuna di Kecamatan Tahuna Timur Kelurahan Tona II di Kabupaten Kepulauan Sangihe. SMK Negeri 2 Tahuna memiliki 6 (enam) jurusan yang terdiri atas, Tata Busana, Tata Boga, Tata Kecantikan, Akomodasi Perhotelan, Kesehatan, dan Farmasi.

Jumlah tenaga guru PNS 29 orang, Tenaga Honorer 15 orang dan Tata Usaha 5 orang yang bekerja di SMK Negeri 2 Tahuna dan di bawah bimbingan Kepala Sekolah Dra. Ibu. Agnet Udang dan dalam keseharian dibantu oleh tiga (3) orang wakil yakni, Ibu. E. Londo, Ibu. E. Mahino, Ibu. A. Minggu.

Jurusan Keperawatan merupakan salah satu sekolah menengah atas kejuruan yang memiliki jurusan Kesehatan di Tahuna dan mahasiswa yang ada di Politeknik ada yang merupakan lulusan SMK Negeri 2 Tahuna Politeknik Negeri Nusa Utara menjadi satu-satunya pilihan para siswa dan orang tua dalam memilih melanjutkan kuliah setelah menyelesaikan studi di Jurusan Keperawatan di SMK Negeri 2 Tahuna.

HASIL PENELITIAN

Berikut ini merupakan hasil analisis penguasaan kosa kata dan keefektifan memahami teks siswa kelas XI Jurusan Kesehatan SMK Negeri 2 Tahuna dan dianalisis berdasarkan konsep Krashen (1993) dan Bamford (1998) dalam Brown menyatakan bahwa extensive reading adalah kunci bagi pembelajar untuk mengali kemampuan membaca, kompetensi linguistik, kosakata, pelafalan, dan penulisan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagian analisis berikut ini.

1. Kelas XI Jurusan Keperawatan

1.1 Teks Bahasa Inggris Kelas XI Keperawatan I

Kata – kata yang salah saat membaca teks bahasa Inggris Keperawatan yang dibaca oleh siswa, sesuai jumlah siswa yang hadir sebanyak 16 orang, jumlah keseluruhan di daftar hadir yakni 22 orang, 6 orang yang tidak hadir karena sakit. Total kata yang salah dari seluruh siswa yang hadir, yakni 519 kata. Pada

teks 2 sebanyak 427, teks ketiga sebanyak 111 kata yang salah.

1.2 Teks bahasa Inggris Kelas XI Keperawatan II

Kata – kata yang salah saat membaca teks bahasa Inggris Keperawatan yang dibaca oleh siswa sesuai jumlah siswa yang hadir sebanyak 16 orang, jumlah keseluruhan di daftar hadir yakni 24 orang, 4 orang pindah dan 2 orang sakit. Total kata yang salah dari jumlah seluruh siswa yang hadir, yakni 16 kata. Pada teks 2 sebanyak 367 kata, teks ketiga sebanyak 81 kata yang salah

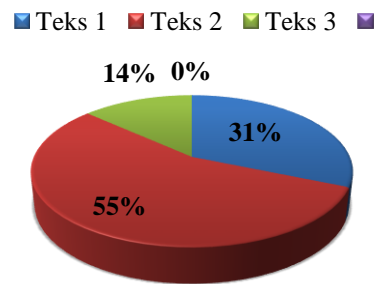
Tabel. 1. 1. Hasil Total Data dan Jenis Teks

No.	Kelas	Total jumlah kata dalam Tiap Teks	Total membaca teks	Kesalahan kata dalam teks
T1	T2	T3	T 1 Teks 3	Teks 2
89	162	81		
1.	Kelas			I
	152	367	81	
2.	Kelas			II
	297	427	111	

Pemahaman Siswa tentang Isi Teks

Berdasarkan hasil penelitian data yang diperoleh dari tiap kelas sesuai dengan jumlah teks yakni teks 1, 2 dan 3 kelas XI I Jurusan Kesehatan yang paling banyak menemui kesulitan dalam menterjemahkan makna teks yang disajikan. Dimana kelas XI I pada teks 1 berjumlah 287 (dua ratus delapan puluh tujuh) kata yang salah, pada teks ke 2 427 (empat ratus dua puluh tujuh) kata yang salah saat diucapkan dan pada teks ke 3 berjumlah 111 (seratus sebelas kata) yang salah dalam penyampaiannya. Sedangkan pada kelas XI II ditemui siswa yang membaca teks 1 152 kata, teks 2 367 kata dan teks 3 81 kata. Berdasarkan hasil penelitian ini.

Jumlah kata yang salah XI 1 dan XI 2



Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat bahwa dari tiap kelas yang membaca teks bahasa Inggris Keperawatan teks ke 2 yang paling dominan bermasalah atau yang banyak ditemui kendala dalam pengucapannya yakni sebanyak 55% persen dari total siswa yang menghadiri test membaca teks. Sedangkan Teks 1 sebanyak 31 % dari jumlah keseluruhan siswa kelas XI yang mengambil bagian dalam membaca teks dan Teks 3 memiliki jumlah yang paling sedikit yang bermasalah dalam membaca teks yakni hanya 14 %. Mencermati fenomena atau kejadian yang terjadi di kelas XI Jurusan Kesehatan di SMK Negeri 2 Tahuna setelah membaca teks diperoleh kesimpulan bahwa siswa yang membaca teks ke 2 yang paling banyak menemui kendala.

Teks ke 2 menimbulkan banyaknya kesalahan siswa dalam membaca teks sebagai akibat dari para siswa tidak mengenal atau mengetahui kosa kata yang ada dalam teks 2 yang pada dasarnya teks ke 2 merupakan teks yang memunculkan kata-kata yang familiar dalam istilah keperawatan.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bawah para siswa memiliki kendala dalam membaca teks bahasa Inggris Keperawatan dimana pada kelas XI 1 dan 2 pada teks 1(satu) berjumlah 449 kata, teks ke 2 (dua) 794 kata, dan teks ke 3 berjumlah 192 salah saat diucapkan. Dan berdasarkan persentasinya yakni sebanyak 55% salah membaca kata dalam teks 2, 31 % teks dan 14 % teks ke 3.

Menurut Jhon dan Rebeca Oxford dalam Brown (2001) membaca untuk kesenangan dan membaca tanpa mencari semua kata yang tidak dikenal, semuanya sangat berhubungan dengan kecakapan berbahasa. Kegagalan dalam memahami teks mempengaruhi kemampuan berkomunikasi.

1. Kelas XI Jurusan Keperawatan

1.1 Teks Bahasa Inggris Kelas XI Keperawatan I

Hasil penelitian menunjukkan bahwa para siswa masih menemui banyak kendala dalam penguasaan kosa kata yang berkaitan dengan istilah keperawatan sehingga dalam membaca teks tidak bisa membaca dengan benar. Penelitian yang dilaksanakan di kelas XI 1 menunjukkan siswa banyak bermasalah pada kosa kata pada teks ke 2 (dua) 427 kata, kemudian teks ke 1 (satu) dan yang paling sedikit yakni teks ke 3 (tiga) sebanyak 111 kata. Teks ke dua (2) merupakan teks yang paling banyak ditemui kendala saat dibaca karena dalam teks tersebut banyak menggunakan istilah keperawatan seperti; *treatment, patient, medical staff, patient, vomit, observes*, dan kata-kata tersebut ditemui dalam 2 (dua) paragraf dalam teks tersebut.

Hal ini menunjukkan parasiswa tidak membiasakan diri dan ada kegagalan dalam menerima informasi untuk menyimak dan menguasai kosa kata dengan benar saat pembelajaran di dalam kelas. Teks 1 (satu) yakni 297 kata yang salah diucapkan dan berdasarkan hasil penelitian teks 1 (satu) banyak memunculkan kata yang berkaitan dengan istilah keperawatan yakni jenis-jenis penyakit, dan teks ke 3 (tiga) merupakan teks yang paling sedikit dari kedua jenis teks yang ditemui kendala saat siswa membaca teks, dan hal ini menunjukkan bahwa istilah keperawatan yang berkaitan dengan rumah sakit dikuasai oleh para siswa karena teks ke (3) membahas tentang keberadaan di dalam rumah sakit.

1.2 Teks Bahasa Inggris Kelas XI Keperawatan II

Penelitian yang dilaksanakan di kelas XI 2 di SMK Negeri 2 Tahuna menunjukkan bahwa para siswa masih menemui masalah dalam istilah keperawatan, hal ini ditunjukkan lewat hasil penelitian yang ditemui saat

melaksanakan penelitian di SMK Negeri 2 Tahuna yakni, siswa yang membaca teks ke 2 (dua) memiliki kendala yang paling banyak dari semua teks dan dalam membaca teks yakni sebanyak 367 kata, teks ke 2 membahas tentang istilah keperawatan hanya saja kata-kata tersebut selalu ditemui dalam tiap paragraf seperti kata-kata sebagai berikut, *treatment, patient, medical staff, patient, vomit, observes*.

Teks ke 1 (satu) menunjukkan hasil penelitian bahwa teks 1 tidak dapat dikuasai dengan sempurna oleh para siswa, yakni terdapat 152 kata yang salah diucapkan dari total kehadiran siswa yang salah membaca teks ke 1 dan teks ini membahas tentang istilah keperawatan saat perawat akan menulis laporan hasil pemeriksaan terhadap pasien di rumah sakit dan pada teks ke 3 (tiga) siswa yang hadir memperoleh 81 kata yang salah dalam pengucapannya berdasarkan total kehadiran siswa yang membaca teks ke 3 (tiga), hal ini menunjukkan bahwa teks ke 3 (tiga) kosa kata yang ada dalam teks tersebut dikuasai oleh para siswa, atau teks yang paling mudah untuk dibaca dan teks ke 3 (tiga) membahas tentang keberadaan atau lingkungan di dalam rumah sakit.

2. Pemahaman Siswa Tentang Isi Teks

Teori Skema adalah teori yang menyatakan bahwa teks tidak membawa arti dengan sendirinya. Pembacalah yang membawa sendiri informasi pengetahuan, emosi, pengalaman dan budaya untuk dapat memahami apa yang mereka baca Clark dan Sandra (1997).

Dengan demikian dapat diartikan bahwa para siswa sendiri yang akan menonjolkan kemampuannya atau kelebihanannya dalam penguasaan kosa kata saat membaca teks tanpa dilatih berulang-ulang pada teks yang sama untuk fasih dalam membaca dalam bahasa Inggris David Ausubel (1964) menyatakan pembelajaran terjadi dalam diri manusia melalui proses bermakna yang memperlihatkan peristiwa atau hal baru dengan konsep kognitif. Materi yang dipelajari dengan hafalan tidak sungguh-

sungguh berinteraksi dengan struktur kognitif, mereka dipelajari berdasarkan hukum-hukum asosiasi dan penyimpanan yang dipengaruhi oleh efek-efek gangguan dari materi-materi hafalan yang dipelajari dan menimbulkan sebuah fenomena; pemerolehan makna baru (pengetahuan), kemampuan mengingat, pengorganisasian pengetahuan secara psikologis sebagai suatu struktur yang berjenjang dan terjadinya lupa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peran siswa dan guru sama-sama penting dalam mengembangkan kemampuan diri dalam membaca teks.

Berdasarkan hasil penelitian di SMK Negeri 2 Tahuna maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. 55% kelemahan siswa dalam membaca teks ditemui pada teks ke 2 yang membahas tentang istilah dalam membuat laporan hasil pemeriksaan terhadap pasien dalam bahasa Inggris agar guru dan siswa dapat meningkatkan teknik membaca yang berkaitan dengan istilah penulisan laporan pasien kepada dokter dan petugas kesehatan.
2. 31% kegagalan siswa dalam membaca teks ditemui pada saat siswa membaca teks ke 1 dan dalam teks tersebut memuat istilah penyakit dan atau gangguan kesehatan yang dialami oleh pasien.
3. 14% kegagalan siswa dalam membaca teks ditemui pada teks ke 3 hal ini menunjukkan dari semua teks yang dibaca, hanya teks ke 3 yang paling sedikit menemui masalah dalam pengucapan kata dalam teks bahasa Inggris Keperawatan karena para siswa familiar dengan istilah yang berkaitan dengan keberadaan lingkungan di Rumah Sakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Ausebel, D. 1965. *Introduction to part one. Readings in the Pshycology of Cognition*. Modern Language Journal.
- Ausebel, D. 1968. *Educational psychology: A cognitive view*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Brown. 2007. *Prinsip dan dan Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Pearson Education. Inc.
- Clark. 1997. *Psycology and Language: An Introduction to Phycolinguistics*. New York: Hartcourt Brace Jovanovich.
- Ibrahim Abdul, Syukur. 2009. *Metode Analisis Teks & Wacana*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Miles, M.B and A.M Huberman. 1992. *Qualitative Data Analysis*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.